

Menuju Indonesia Emas 2045: Peran Generasi Muda Bidang Sosial, Teknologi, dan Ekonomi

ABSTRACT

One of the main challenges faced by the young generation in developing a sustainable economy in Indonesia is the issue of employment. High levels of unemployment and limited formal employment opportunities are significant obstacles. Therefore, the young generation must have skills that suit the needs of the global market and the ability to adapt to the rapid development of technology. Improving the quality of education and good job training is very important to build a solid foundation for them in facing the global competition towards Indonesia Emas 2045. The demographic bonus in this regard can be a great advantage if Indonesia succeeds in preparing its young generation well. But on the other hand, this can be a serious problem if the quality of Indonesia's human resources is not well prepared, for example with a less qualified and less productive population, as well as an imbalance between the number of workers and jobs. opportunity. This potential must be realized by raising awareness in the social, technological and economic fields.

Keyword: Indonesia Emas, Young Generation, Social, Technology, Economy

ABSTRAK

Salah satu tantangan utama yang dihadapi generasi muda dalam mengembangkan perekonomian berkelanjutan di Indonesia adalah masalah ketenagakerjaan. Tingginya tingkat pengangguran dan terbatasnya kesempatan kerja formal menjadi kendala yang signifikan. Oleh karena itu, generasi muda harus memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar global serta kemampuan beradaptasi dengan pesatnya perkembangan teknologi. Peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan kerja yang baik sangat penting untuk membangun landasan yang kuat bagi mereka dalam menghadapi persaingan global menuju Indonesia Emas 2045. Bonus demografi dalam hal ini bisa menjadi keuntungan besar jika Indonesia berhasil mempersiapkan generasi mudanya dengan baik. Namun di sisi lain, hal ini dapat menjadi permasalahan yang serius jika kualitas sumber daya manusia Indonesia tidak dipersiapkan dengan baik, misalnya dengan jumlah penduduk yang kurang berkualitas dan kurang produktif, serta ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan peluang. Potensi tersebut harus diwujudkan dengan meningkatkan kesadaran di bidang sosial, teknologi, dan ekonomi.

Kata Kunci: Indonesia Emas, Generasi Muda, Sosial, Teknologi, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Di Indonesia saat ini terdapat sekitar 84,4 juta anak dengan usia 18 tahun (<https://www.kemenkopmk.go.id>), dan mereka adalah generasi Indonesia Emas pada tahun 2045 (Basri & Munandar, 2019). Anak-anak tersebut diharapkan menjadi generasi penerus yang membawa Indonesia menuju era Indonesia Emas pada tahun 2045. Negara ini menaruh harapan besar pada peningkatan kondisi di berbagai aspek menjelang peringatan 100 tahun kemerdekaannya pada 2045. Pencapaian tujuan ini memerlukan kolaborasi dari berbagai aktor untuk memastikan bahwa Indonesia bisa mencapai kesejahteraan dan kemakmuran yang dicita-citakan, terutama dalam hal-hal dasar yang seharusnya dimiliki masyarakat (Putri, 2020). Hal-hal dasar tersebut mencakup stabilitas ekonomi-politik, serta teknologi yang kompetitif. Dengan demikian, Indonesia diharapkan mampu mempertahankan fondasi kebangsaannya. Secara ekonomi, Indonesia diprediksi akan menjadi salah satu kekuatan ekonomi global di masa depan, hal tersebut diyakini oleh berbagai pihak baik di dalam negeri maupun oleh negara-negara luar. Namun, saat ini banyak faktor yang tidak dapat diprediksi, seperti gejolak politik global yang memberikan dampak negatif terhadap perekonomian dunia. Karena itu, diperlukan persiapan matang dari pemerintah dan masyarakat agar dapat menghadapi tantangan dan menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik, melibatkan berbagai pihak. Di sisi lain, kondisi politik Indonesia juga masih menjadi perhatian. Konflik politik yang sering memicu ketegangan antar kelompok masyarakat menunjukkan bahwa stabilitas politik masih perlu diperkuat. Kondisi politik yang tidak stabil bisa menjadi hambatan besar jika tidak diperbaiki, sehingga kerjasama antara aktor dalam dan luar negeri diperlukan untuk memastikan politik Indonesia dapat mengakomodasi berbagai kepentingan dan mendorong kesejahteraan nasional.

Sebagai negara berkembang, Indonesia juga menghadapi tantangan besar dalam pembangunan ekonomi-politik. Dalam hal ini, generasi muda memiliki peran penting. Dengan kreativitas dan energi mereka, generasi muda memiliki peluang dalam menciptakan ekonomi yang berkelanjutan dan terbuka. Meski demikian, mereka menghadapi tantangan besar, seperti masalah

ketenagakerjaan. Dalam hal ini tingginya jumlah pengangguran dan minimnya lapangan kerja menjadi tantangan bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, generasi muda perlu memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar global dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Pendidikan berkualitas dan pelatihan kerja yang tepat menjadi fondasi penting untuk membantu mereka bersaing di kancah global.

Secara keseluruhan, ketidakstabilan politik berdampak negatif pada perekonomian, yang pada gilirannya memengaruhi aspek lain seperti kesehatan, teknologi, dan stabilitas sosial. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan peran generasi muda dalam memajukan Indonesia, baik dari dalam maupun luar negeri. Bonus demografi bisa menjadi keuntungan besar jika Indonesia memanfaatkannya dengan mempersiapkan generasi mudanya dari sekarang. Sebaliknya, akan menjadi tantangan serius jika kualitas sumber daya manusia tidak dipersiapkan dengan baik, misalnya jika produktivitas rendah atau ketidakseimbangan antara pekerja dan lapangan kerja. Potensi ini harus diwujudkan melalui peningkatan kesadaran di bidang sosial, teknologi, dan ekonomi.

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah-sekolah berbasis agama di Lampung, dimana berdasarkan observasi terdapat berbagai masalah yang dihadapi, khususnya dalam mempersiapkan alumni pesantren menuju Indonesia emas. Tantangan dalam bidang sosial, teknologi, dan ekonomi politik yang semakin kompleks akan menjadi tantangan yang mereka hadapi di masa mendatang. Dengan kata lain, dalam rangka menuju Indonesia emas 2045 generasi muda memiliki peran sentral dalam mendorong kemajuan di berbagai bidang, khususnya sosial, teknologi, dan ekonomi. Seperti di bidang sosial generasi muda diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang inklusif, memperkuat persatuan, dan menjaga harmoni di tengah keberagaman. Mereka juga berperan dalam memajukan nilai-nilai kemanusiaan, memperkuat solidaritas, serta menjadi agen perubahan dalam mengatasi masalah sosial yang ada. Berikutnya dalam bidang teknologi, generasi muda harus menjadi penggerak inovasi. Kemajuan teknologi saat ini memberikan peluang besar bagi mereka untuk memanfaatkan teknologi digital, kecerdasan buatan, dan revolusi

industri 4.0 dalam menciptakan solusi kreatif yang dapat memecahkan tantangan lokal dan global. Kompetensi dalam teknologi juga memungkinkan generasi muda dalam meningkatkan daya saing Indonesia pada peringkat global.

Sementara itu di bidang ekonomi generasi muda berperan dalam membentuk ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Mereka diharapkan dapat menjadi wirausahawan yang inovatif, memanfaatkan teknologi untuk menciptakan peluang usaha baru, serta mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis pada keberlanjutan lingkungan. Dengan pendidikan yang tepat dan keterampilan yang relevan, generasi muda memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong perekonomian yang lebih tangguh. Ringkasnya, persiapan yang matang dalam menghadapi perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi ini menjadi kunci bagi generasi muda untuk mengantarkan Indonesia menuju era Indonesia emas 2045.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Perguruan Diniyyah Putri Lampung, pada 27 Juli 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.00 WIB s.d pukul 16.00 WIB. Tahapan kegiatan dimulai melalui diskusi dan tanya jawab dengan peserta untuk mendapatkan informasi awal terkait pemahaman mereka tentang Indonesia emas 2024. Oleh demikian, untuk menjamin tercapainya tujuan kegiatan ini dilakukan dengan penyampaian materi sosialisasi yang tidak hanya bersifat monologis namun lebih bersifat dialogis dengan memberikan simulasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran generasi muda dalam menghadapi Indonesia emas 2045.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diskusi dan dialog bersama peserta dihasilkan suatu kesimpulan bahwa jika Indonesia emas 2045 gagal tercapai konsekuensinya bisa sangat signifikan dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan bangsa. Kegagalan tersebut dapat terjadi jika berbagai potensi yang ada terutama dalam memanfaatkan bonus demografi, tidak dioptimalkan.



Terdapat beberapa dampak jika harapan Indonesia emas pada tahun 2045 tidak dapat diwujudkan. Bonus demografi yang seharusnya menjadi kekuatan besar dapat berubah menjadi beban negara jika tidak dikelola secara maksimal. Dengan kata lain, jika generasi muda tidak dibekali dengan keterampilan dan lapangan kerja yang memadai akan berdampak pada tingginya angka pengangguran di kemudian hari. Hal ini akan menyebabkan peningkatan kemiskinan dan memperlambat pertumbuhan ekonomi nasional. Kenyataan tersebut akan membuat ketimpangan antara kaum kaya dan miskin akan semakin melebar dan memperburuk kondisi ekonomi masyarakat Indonesia. Apalagi jika pembangunan ekonomi tidak bersifat inklusif dan hanya menguntungkan segelintir elit, maka stabilitas sosial-politik dapat terganggu.

Dalam hal teknologi, jika Indonesia tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi terutama dalam hal digitalisasi dan teknologi revolusi industri 4.0, Indonesia akan tertinggal jauh dari negara-negara lain.

Keterbatasan dalam pengembangan teknologi ini akan mempengaruhi banyak sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, dan industri. Maknanya, jika akses terhadap teknologi masih terbatas, sementara sebagian besar masyarakat tertinggal, Indonesia akan mengalami kesenjangan digital yang cukup krusial. Hal ini akan memperburuk ketimpangan sosial-ekonomi dan mengurangi peluang masyarakat Indonesia untuk terlibat dalam ekonomi digital.

Berikutnya kegagalan dalam menciptakan keadilan sosial dan mengatasi permasalahan intoleransi, diskriminasi, serta ketidaksetaraan dapat memicu ketegangan dan konflik sosial. Jika generasi muda tidak memiliki pandangan inklusif dan semangat kebangsaan yang kuat kondisi ini dapat menciptakan keretakan di masyarakat baik berdasarkan suku, agama, maupun status ekonomi. Kenyataan ini juga dapat memicu terjadinya radikalisme dan ekstremisme bisa tumbuh pada generasi muda jika tidak ada upaya pencegahan dan pendidikan yang menekankan tentang pentingnya persatuan dan kerukunan. Dengan kata lain, kegagalan dalam menjaga nilai-nilai budaya dan keberagaman dapat menyebabkan degradasi moral dan dapat mengancam keberlanjutan pembangunan bangsa.

Oleh karena itu jika Indonesia tidak berhasil mempersiapkan lapangan pekerjaan yang cukup bagi generasi muda maka bonus demografi justru akan menjadi bencana demografi. Angka pengangguran yang tinggi bisa memicu masalah sosial yang lebih serius, seperti kemiskinan, kriminalitas, dan ketidakstabilan sosial. Jika generasi muda tidak memiliki keterampilan yang relevan dan produktivitas rendah, pertumbuhan ekonomi akan terhambat. Indonesia akan kehilangan momentum untuk bersaing di kancah global dan mengalami stagnasi ekonomi. Jika Indonesia emas 2045 gagal, Indonesia akan menghadapi krisis multidimensi yang mencakup ekonomi, sosial, dan politik. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah, masyarakat, dan generasi muda untuk bekerja sama dalam memastikan persiapan yang matang di berbagai sektor. Kegagalan tidak hanya akan memperlambat kemajuan, tetapi juga berisiko menjerumuskan bangsa ini ke dalam ketidakstabilan yang mendalam.

KESIMPULAN

Dalam rangka menyiapkan Indonesia emas pada tahun 2045 diperlukan berbagai upaya untuk memperkuat berbagai aspek strategis sehingga cita-cita Indonesia menjadi negara maju, berdaya saing tinggi, berkeadilan sosial, serta memiliki ekonomi dan masyarakat yang sejahtera dapat tercapai. Namun sebaliknya jika Indonesia gagal meningkatkan kualitas sumber daya manusianya Indonesia akan kesulitan bersaing di tingkat global. Hal ini disebabkan kualitas manusia yang rendah dapat menghambat inovasi dan pertumbuhan di pelbagai sektor. Oleh karena itu tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada generasi muda tentang peran sentral mereka dalam mendorong kemajuan di berbagai bidang khususnya sosial, teknologi, dan ekonomi dalam rangka menyambut Indonesia emas tahun 2045.

DAFTAR PUSTAKA

Basri, Faisal & Munandar, Haris (2009). *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan Renungan terhadap Masalah-Masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia*. Kencana. Jakarta.

Basri, Faisal & Munandar, Haris (2019). *Menuju Indonesia Emas, Indonesia*. Research and Strategic Analysis. Jakarta.

DPKM UGM (2024). *Menuju Indonesia Emas: Berkeadilan, Bermartabat, Berkelanjutan, Dan Berketahanan Iklim*, UGM Press, Yogyakarta.

Online:

<https://kadin.id/program/indonesia-emas>.

<https://kemenkopmk.go.id/menuju-indonesia-emas-2045-pemerintah-siapkan-generasi-muda-unggul-dan-berdaya-saings>.

<https://www.wapresri.go.id/menuju-indonesia-emas-2045-wapres-minta-generasi-penerus-gali-potensi-dan-tingkatkan-kompetensi>.

https://www.setneg.go.id/baca/index/peran_penting_generasi_muda_untuk_menyambut_indonesia_emas_2045.